

Analisis Keputusan Pemilihan Media Sosial menggunakan metode Promethee

by S Saifulloh

Submission date: 01-Sep-2022 11:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1890736189

File name: Jurnal_JUTISI.pdf (357.98K)

Word count: 3420

Character count: 19394

Analisis Promethee II Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Media Sosial

<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v6i3.2956>

Saifulloh

13

#Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun
Jl. Auri No. 14-16 Kota Madiun 63117

¹saifulloh@unipma.ac.id

Abstract — Nowadays, people cannot get away from social media. Social media is a part of the life of the wider community today, from teenagers to the elderly, many of which use social media to fill their spare time. Trends in the use of social media from various circles of society have many functions, such as news updates, online communication tools, sharing (data, images, and voice) without having to meet face to face. The impact of all social media use, this study aims to select the most popular social media used based on function, interest, or interface. This study uses the Promethee II method as an analysis of social media selection decisions with the results of calculations using Excel 2019. The alternative criteria objects in this study use popular social media such as Instagram, Whatsapp, Facebook, Line, and Telegram. The research method uses the stages of data collection, namely the survey method, distributing questionnaires to respondents to provide responses to the most popular social media assessors.

Keywords— Promethee II; Social Media

I. PENDAHULUAN

Saat ini orang tidak bisa lepas dari yang namanya media sosial. Media sosial menjadi bagian kehidupan masyarakat luas saat ini, mulai dari remaja hingga tua banyak yang bermain media sosial. Setiap hari rata-rata seseorang bisa bermain media sosial lebih dari 8 jam, bahkan media sosial dapat menjadi sumber penghasilan bagi seseorang. Media sosial menjadi sumber informasi baik tentang berita politik, informasi dan bahkan berita yang baru saja terjadi bisa langsung viral menyebar di media sosial [1]. Banyaknya informasi yang bisa dari media sosial itu sendiri, membuat banyak orang memanfaatkan untuk ajang promosi ataupun bisnis yang sedang mereka jalankan, untuk dipublikasikan ke media sosial. Dalam penggunaan media sosial jaman sekarang, piranti yang paling terpenting adalah internet. Teknologi informasi internet digunakan sebagai pengolahan data (input–analisis–proses–manipulasi) untuk menghasilkan feedback informasi yang berkualitas yang dapat diartikan informasi yang akurat, relevan untuk keperluan pribadi, bisnis, hingga government untuk pengambilan keputusan nantinya.

Banyaknya informasi dari segala media sosial, membuat seseorang bingung ingin menggunakan media sosial yang mana sesuai dengan banyaknya minat pengguna di media sosial tersebut. Sesuai dengan yang dimiliki para sahabat, relasi bisnis, maupun banyaknya pengguna yang dapat dijadikan teman dalam dunia maya. Selain mendapatkan informasi dari media sosial yang digunakan seseorang juga bisa mengetahui aktivitas pengguna lain yang di publish di media sosial mereka, bahkan seseorang yang tidak dikenal pun kita dapat melihatnya melalui media sosial tersebut [2].

Dalam sistem pendukung keputusan pemilihan media sosial ini menggunakan metode Promethee II. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan adalah Interface, Function dan Interest. Untuk menentukan media sosial yang sering digunakan para pengguna, maka penelitian ini memberikan beberapa pilihan media sosial seperti Instagram, Facebook, Line, Whatsapp dan Telegram. Dengan perhitungan Promethee II ini akan menentukan media sosial yang sering digunakan dan yang paling sesuai dengan minat para pengguna.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada seminter IOP Conference Series : Materials Science and Engineering dengan judul “Application of MCMD using Promethee II Technique in the case of Social Media Selection for Online Businesses” dalam penggunaan Promethee II untuk merekomendasikan media sosial sebagai aplikasi penunjang bisnis online dengan menggunakan 300 responden sebagai data sampling penilaiannya seperti keamanan, fitur aplikasi, komunitas, kemudahan akses dan kecepatan respon sehingga menghasilkan perankingan berdasarkan preferensi tertinggi yaitu Facebook dengan Net Flow tertinggi [3].

Kebermanfaatan penelitian ini adalah sebagai konsep logika matematika yang nantinya digunakan dalam pengembangan software DSS MCDM dan dapat dikembangkan secara teori dengan penambahan alternatif, kriteria serta nilai bobot untuk menghasilkan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data multikriteria yang bervariasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Media Sosial

Definisi media sosial berasal dari dua (2) kata yakni media dan sosial. Media berasal dari bahasa latin "Medium" yang berarti "perantara" artinya merupakan perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan tersebut (*a receiver*) [1]. Menurut Durkheim, bahwa kata sosial berujuk pada kenyataan sosial (*the social as social facts*) bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya media dan semua perangkat lunak (*software*) merupakan sosial dalam mana keduanya merupakan produk dari proses sosial" [2]. Berikut ini ada beberapa definisi dari media sosial antara lain yang dikemukakan oleh Mandibergh berpendapat bahwa "media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*)" dimana barang orang dipertemukan dalam ruang virtual meskipun secara faktor geografis berjauhan. Kata media sosial sebagai *convergency* antara komunikasi personal untuk saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Sehingga dapat diambil kesimpulan, dengan media sosial kita dapat melakukan berbagai aktifitas secara dua arah baik bertukar informasi, kolaborasi dan saling kenal dalam bentuk *chat/tulisan, visual maupun audiovisual* [4].

Era milenial seperti sekarang banyak contoh media sosial yang populer berkembang seperti *instagram, facebook, bigo, youtube, whatsapp* dan sebagainya. Perbedaan teknologi informasi sangatlah berkembang pesat, jaman dulu masih menggunakan media cetak dan *broadcast* dan berbeda pada era sekarang media sosial menggunakan *internet (open feedback)* dalam berbagi informasi serta respon secara *online* dalam waktu yang tepat situasi ini bisa disebut datangnya era baru yakni "Era Teknologi Digital" (*new media*) yang sifatnya kontemporer [5].

B. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh beda dengan media siber (*cyber*), dikarenakan media sosial merupakan platform dari media siber [1]. Dengan demikian, suatu media sosial memiliki karakter khusus diantaranya :

1. Jaringan (*network*)

Merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara computer dan hardware. Proses ini diperlukan karena nantinya komunikasi terjadi apabila computer terhubung dan melakukan perpindahan data

2. Informasi (*Informations*)

Entitas terpenting pada media sosial dikarenakan digunakan untuk mengkreasikan representasi identitas, produksi konten dan interaksi informasi

3. Arsip (*Archive*)

Berfungsi untuk penyimpanan informasi dan dapat diakses kapanpun dan perangkat apapun juga

4. Interaksi (*Interactivity*)

Proses pembentukan jejaring diantara pengguna dan pengguna mempunyai interaksi antar pengguna

5. Simulasi Sosial (*Simulasi of Society*)

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real

6. Konten oleh pengguna (*User generate Content*)

Pada media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada studi kasus pemilihan media sosial menggunakan cara pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun tahapan pengumpulan data dan pengolahan sebagai berikut :

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dimana data diperoleh secara langsung dengan mengamati objek penelitian yakni penggunaan media sosial diberbagai kalangan [5]. Data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survey lapangan melalui kuesioner kepada responden. Langkah kedua, wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap pengguna media sosial untuk memperoleh tanggapan berdasarkan kriteria penilaian yakni segi tampilan, minat dan kegunaan. Langkah Ketiga adalah studi Pustaka, kegiatan ini untuk mencari referensi data yang sifatnya teoritis dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dengan mempelajari literatur, jurnal penelitian, bahan ajar dan sumber lainnya untuk memperkuat keilmuan pada penelitian yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner terhadap 50 orang berbagai kalangan dengan jenis klasifikasi responden dapat dilihat pada Tabel I. Sedangkan rekap tanggapan penyebaran angket kuesioner yang digunakan pada tahap wawancara untuk menilai media sosial berdasarkan kriteria dapat dilihat pada Tabel II.

TABEL I
DATA KLASIFIKASI RESPONDEN

Klasifikasi Responden		Jumlah	Persentase
Usia	<17 Th	8	16 %
	17-30 Th	24	48 %
	>30 Th	18	36 %
Total %			100 %
Status	Pelajar	30	60 %
	Umum	20	40 %
Total %			100 %

TABEL III
REKAP TANGGAPAN KUESIONER

Uraian Pertanyaan	24 Jawaban	Frekuensi	Persentase
Media sosial yang anda gunakan! (boleh lebih dari satu)	Facebook	30	60 %
	Whatsapp	50	100 %
	Instagram	45	90 %
	Line	20	40 %
	Telegram	18	36 %
	Lainnya	9	18 %
Apa Fungsi penggunaan media sosial menurut anda?	Komunikasi	38	76 %
	Promosi	12	24 %
Bagaimana tampilan media sosial menurut anda?	Menarik biasa	18	36 %
		32	64 %
Apakah anda termasuk tipe yang memiliki kecenderungan mengikuti tren dalam penggunaan media sosial?	Iya tidak	11	22 %
		39	78 %

Pada tabel II merupakan hasil rekap kuesioner yang berisi pertanyaan terkait kriteria penilaian yang meliputi *interface*, *function* dan *interest*. Dalam pemetaan nilai per kriteria terhadap alternatif nantinya akan dilakukan dalam bab Analisa dan pembahasan

B. **17** *Angolahan Data*

Promethee II adalah salah satu metode penentuan urutan atau prioritas dalam *MCDM* (*Multi Criterion Decision Making*) sehingga metode ini dikenal karena konsepnya yang efisien dan simpel. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam *Promethee II* adalah penggunaan nilai dalam hubungan outranking [6]. Penggunaan *promethee* adalah menentukan dan menghasilkan keputusan dari

beberapa alternatif. Langkah perhitungan metode *Promethree II* sebagai berikut :

Promethee II membuat keputusan atas beberapa alternatif yang nantinya akan membandingkan antara satu alternatif dengan alternatif lainnya (*head to head*) yang mana alternatif adalah obyek yang akan diseleksi [3], [6]. *Promethee II* akan memulai perangkingan dengan melihat nilai *leaving flow* apakah merupakan nilai tertinggi dibandingkan nilai data lainnya dan nilai *entering flow* merupakan nilai terendah sehingga akan terjadi perangkingan terhadap data-data alternatif. *Promethee II* merupakan pengembangan dari *Promethee* dengan mempertimbangkan nilai *net flow* dalam proses perangkingan. Terdapat enam (6) jenis/preferensi dalam *Promethee* : 1) *Usual Criterion* : pembuatan preferensi mutlak untuk alternatif yang memiliki nilai lebih baik; 2) *Quasi Criterion* : penentuan nilai quasi (q) yang nantinya dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan; 3) *Linier Criterion* : terlebih dahulu menentukan kecenderungan nilai preferensi (p) digunakan sebagai pengambilan keputusan; 4) *Level Criterion* : dalam proses pembuatan keputusan ada tiga (3) level keputusan yakni preferensi lemah, mutlak lebih baik dan lebih buruk; 5) *Linear Area Criterion* : mempertimbangkan kecenderungan peningkatan preferensi secara linier; 6) *Gaussian Criterion*. Tahapan implementasi model ini terdapat 7 langkah yakni :

1. Melakukan Normalisasi

Tahapan normalisasi matrik keputusan dilakukan agar nilai-nilai yang memiliki skala berbeda memiliki nilai baru dengan skala bobot sama minimal 0 (nol) dan maksimal 1 (satu). Normalisasi menggunakan rumus persamaan sebagai berikut [7]:

$$R_{ij} = (X_{ij} - \text{Min}(X_{ij})) / (\text{Max}(X_j) - \text{Min}(X_j))$$

Dimana :

42 = nilai i dalam kriteria j yang ternormalisasi

X_{ij} = nilai lama alternatif i dalam kriteria j

$$\text{Min}(X_j) = \text{nilai min dalam kriteria } j$$
$$\text{Max}(X_j) = \text{nilai maks dalam kriteria } j$$

2. Melakukan perbedaan alternatif/berpasangan

3. Memilih dan menghitung fungsi preferensi

Menentukan dominasi kriteria. Dimana dalam menentukan *decision maker* harus menentukan bobot atau dominasi kriteria. Menghitung nilai preferensi dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut [8], [9]:

$$H(d) = \begin{cases} 0 & \text{jika } d = 0 \\ 0 & \text{jika } d \leq 0 \\ 1 & \text{jika } d > 0 \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :

$H(d)$ = fungsi selisih kriteria antar alternatif

d = selisih nilai kriteria $\{d = f(a) - f(b)\}$

4. Perhitungan nilai indeks Preferensi

Nilai fungsi preferensi yang sebelumnya didapat dari persamaan (1), nantinya akan dihitung Kembali untuk mendapatkan indeks preferensi multikriteria (keseluruhan kriteria pada alternatif). Berikut persamaan yang digunakan :

$$\varphi(a,b) = \sum_{n=1}^n P_i(a,b): \forall a,b \in A \quad (2)$$

5. Menentukan Leaving flow dan Entering fl

Menghitung Leaving flow, jumlah dari yang memiliki arah mendekat dari node a yang disebut juga karakter pengukuran outraking

$$\phi^+(a) = \frac{1}{n-1} \sum_{n=k} \varphi(a,x) \quad (3)$$

Menghitung Entering flow, jumlah dari yang memiliki arah menjauh dari node a (pengukuran outraking)

$$\phi^-(a) = \frac{1}{n-1} \sum_{n=k} \varphi(a,x) \quad (4)$$

6. Menentukan Net Flow, dengan menggunakan persamaan berikut :

$$\phi(a) = \phi^-(a) - \phi^+(a) \quad (5)$$

Dimana semakin besar nilai Entering Flow dan semakin kecil Leaving Flow maka alternatif memiliki kemungkinan terpilih semakin besar dan apabila memiliki nilai Net Flow lebih tinggi maka menempati satu urutan yang lebih baik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Menentukan Alternatif

Media sosial banyak berkembang pesat seiring dengan semakin canggihnya teknologi informasi modern. Di masa pandemi sekarang platform media sosial banyak digunakan untuk proses pembelajaran mulai jenjang terendah sampai tinggi dikarenakan tidak memungkinkan melakukan pembelajaran secara tatap muka secara langsung hal ini bertentangan himbauan untuk physical distancing dan stay at home. Kegunaan media sosial di berbagai kalangan sangat variatif seperti alat komunikasi jarak jauh, promosi usaha berbasis marketplace, gaming, sharing data dan sebagainya. Beberapa contoh alternatif platform media sosial berdasarkan trend pengguna ditunjukkan pada Tabel III.

TABEL III
ALTERNATIF KRITERIA

Trend Medsos	Kode
Instagram	A
Whatsapp	B
Facebook	C
Line	D
Telegram	E

B. Menentukan Kriteria

Kriteria yang digunakan untuk penilaian media sosial yakni interface, function, interest. Kriteria berikut nantinya digunakan oleh responden dalam menilai media sosial yang

paling populer yang sering digunakan sesuai uraian kriteria berikut pada Table IV.

TABEL IV
DATA KRITERIA

No	Uraian Kriteria	Bobot	Kode
1.	Interface	20%	f1
2.	Function	40%	f2
3.	Interest	40%	f3

C. Implementasi Promethee II

Dalam implementasinya analisis keputusan dengan metode Promethee II ini menggunakan Ms. Excel 2019, dimana perhitungan manual ini dipakai dalam pengembangan aplikasi DSS MCMD baik secara website, desktop, mobile app dan lain-lainnya [10], [11]. Pertama, pemetaan data alternatif terhadap kriteria yang diperoleh dari tabel II yakni penyebaran angket survey (kuesioner) sehingga didapat penilaian terhadap masing-masing alternatif media sosial berdasarkan kriteria penilaian yang tersaji pada Tabel V.

TABEL V
DATA PENILAIAN RESPONDEN

No	Kriteria	Nilai Alternatif				
		A	B	C	D	E
1	f1	4	3	2	3	3
2	f2	3	4	4	2	4
3	f3	4	4	4	3	3
Jumlah Nilai		11	11	10	8	10

Bobot tingkat kepentingan yang digunakan responden untuk memberikan nilai terhadap alternatif (media sosial) dapat dilihat pada Tabel VI.

TABEL VI
TINGKAT KEPENTINGAN

Bobot	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Setelah data mempunyai bobot, Langkah selanjutnya sebagai berikut :

1. Menghitung selisih nilai antar alternatif terhadap kriteria tertentu

Menghitung selisih nilai kriteria (d), dilakukan dengan cara membandingkan alternatif satu dengan lainnya atau nilai alternatif a dikurangi dengan nilai alternatif b selanjutnya dilakukan perhitungan nilai fungsi preferensi-nya $H(d)$ sesuai persamaan (1) [11]. tahapan pertama dapat dilihat pada Tabel VII.

TABEL VII
BOBOT KRITERIA TIAP ALTERNATIF

Alternatif	A	B	C	D	E
A		f1=1 f2=0 f3=1	f1=1 f2=0 f3=0	f1=1 f2=1 f3=1	f1=1 f2=0 f3=1
B	f1=1 f2=0 f3=1		f1=1 f2=0 f3=0	f1=0 f2=1 f3=1	f1=0 f2=0 f3=1
C	f1=0 f2=1 f3=0	f1=0 f2=0 f3=0		f1=0 f2=1 f3=1	f1=0 f2=0 f3=1
D	f1=0 f2=0 f3=0	f1=0 f2=0 f3=0	f1=1 f2=0 f3=0		f1=0 f2=1 f3=0
E	f1=0 f2=1 f3=0	f1=0 f2=0 f3=0	f1=1 f2=0 f3=0	f1=0 f2=1 f3=0	

2. Menghitung nilai indeks preferensi

Nilai indeks preferensi diperoleh dari rata bobot fungsi preferensi pada Tabel VIII dimana dihitungkan dengan cara nilai kriteria yang diperoleh pada Tabel VII masing-masing alternatif dibagi dengan jumlah kriteria dan hasilnya berupa nilai indeks preferensi alternatif. Pada Tabel VIII menunjukkan hasil indeks preferensi keseluruhan alternatif.

TABEL VIII
INDEKS PREFERENSI

Alternatif	A	B	C	D	E
A		0.6667	0.3333	1	0.6667
B	0.3333		0.3333	0.3333	0.3333
C	0.3333	0		0.6667	0.3333
D	0	0	0.3333		0.3333
E	0.3333	0	0.3333	0.3333	

3. Menghitung Leaving Flow

Data jumlah yang memiliki arah mendekat dari node a, berikut perhitungan leaving flow pemilihan media sosial dengan menggunakan persamaan (3).

$$\begin{aligned}
 A \quad \phi^+(a) &= \frac{1}{5-1} (0.6667+0.3333+1+0.6667) \\
 &= 0.25 \times 2.6667 \\
 &= 0.6667 \\
 B \quad \phi^+(a) &= \frac{1}{5-1} (0.3333+0.3333+0.6667+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1.6667 \\
 &= 0.4167 \\
 C \quad \phi^+(a) &= \frac{1}{5-1} (0.3333+0+0.6667+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1.3333 \\
 &= 0.3333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0.25 \times 1.3333 \\
 &= 0.3333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 D \quad \phi^+(a) &= \frac{1}{5-1} (0+0+0.3333+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 0.6667 \\
 &= 0.1667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E \quad \phi^+(a) &= \frac{1}{5-1} (0.3333+0+0.3333+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1 \\
 &= 0.2500
 \end{aligned}$$

4. Menghitung Entering Flow

Perhitungan pada tahapan ini menggunakan persamaan (4) dimana jumlah dari data yang memiliki arah menjauh dari node a disebut outraking

$$\begin{aligned}
 A \quad \phi^-(a) &= \frac{1}{5-1} (0.3333+0.3333+0+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1 \\
 &= 0.2500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 B \quad \phi^-(a) &= \frac{1}{5-1} (0.6667+0+0+0) \\
 &= 0.25 \times 0.6667 \\
 &= 0.1667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C \quad \phi^-(a) &= \frac{1}{5-1} (0.3333+0.3333+0.3333+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1.3333 \\
 &= 0.3333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 D \quad \phi^-(a) &= \frac{1}{5-1} (1+0.6667+0.6667+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 3 \\
 &= 0.6667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E \quad \phi^-(a) &= \frac{1}{5-1} (0.6667+0.6667+0.6667+0.3333) \\
 &= 0.25 \times 1.6667 \\
 &= 0.4167
 \end{aligned}$$

5. Menghitung Net Flow

Nilai pada net flow diperoleh dari pengurangan nilai Leaving Flow dengan nilai Entering Flow berdasarkan persamaan (5). Tahap Net Flow merupakan tahap akhir proses Promethee II dimana hasil dari Net Flow merupakan nilai perankingan dapat dilihat pada Tabel IX.

$$\begin{aligned}
 \phi(a) &= (0.6667-0.2500) \\
 &= 0.42 \\
 \phi(a) &= (0.4167-0.1667) \\
 &= 0.25 \\
 \phi(a) &= (0.3333-0.3333) \\
 &= 0 \\
 \phi(a) &= (0.1667-0.6667) \\
 &= -0.50 \\
 \phi(a) &= (0.2500-0.4167) \\
 &= -0.17
 \end{aligned}$$

TABEL IX
RANGKING MEDIA SOSIAL

Alternatif	Leaving Flow	Entering Flow	Net Flow	Rangking
Instagram	0.6667	0.2500	0.42	1
Whatsapp	0.4167	0.1667	0.25	2
Facebook	0.3333	0.3333	0	3
Line	0.2500	0.4167	-0.17	4
Telegram	0.1667	0.6667	-0.50	5

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa metode *Promethee II* ini bisa diterapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan media sosial bagi para pengguna media sosial yang populer saat ini. Hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pengguna media sosial tersebut, maka diperoleh kriteria-kriteria dari segi *Interface*, *Function* dan *Interest* terhadap alternatif yang diberikan untuk pemilihan media sosial meliputi *Instagram*, *Facebook*, *Line*, *Whatsapp* dan *Telegram*. Dari perhitungan menggunakan metode *Promethee II* tersebut diperoleh hasil perbandingan media sosial yang paling sering digunakan media sosial *Instagram* dengan skor 0.42 dari jumlah 50 responden/pengguna berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. A. Ratnamulyani and B. I. Maksudi, "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor," *Sosiohumaniora*, vol. 20, no. 2, pp. 154–161, 2018.
- [2] A. Setiadi, "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi," *J. Hum.*, vol. 16, no. 2, pp. 1–7, 2016.
- [3] I. G. Iwan Sudipa *et al.*, "Application of MCDM using PROMETHEE II Technique in the Case of Social Media Selection for Online Businesses," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 835, no. 1, 2020.
- [4] W. Rahardjo, N. Qomariyah, I. Andriani, M. Hermita, and F. N. Zanah, "Adiksi Media Sosial pada Remaja Pengguna Instagram dan WhatsApp: Memahami Peran Need Fulfillment dan Social Media Engagement," *J. Psikol. Sos.*, vol. 18, no. 1, pp. 5–16, 2020.
- [5] Y. Silalahi, Mesran, T. Zebua, and Suginam, "Penerapan The Extended Promethee II (EXPROM II) Untuk Penentuan Produk Diskon," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 1, pp. 57–63, 2017.
- [6] B. Damanik and S. S. Swono Sibagariang, "Penerapan Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation (Promethee) Dalam Evaluasi Kinerja Dosen (Studi Kasus: Univ. Sari Mutiara Indonesia)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 174–180, 2018.
- [7] S. Lubis, "Penentuan Mustahik Menggunakan Glob. Extrem. Program. (Studi Kasus Badan Amil Zakat dan Sedekah Dewan Kemakmuran Masjid Jakarta)," *Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT)*, Politeknik Negeri Bengkalis, pp. 256–265, 2016.
- [8] D. N. Batubara, D. R. Sitorus P, and A. P. Windarto, "Penerapan Metode PROMETHEE II Pada Pemilihan Situs Travel Berdasarkan Konsumen," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 8, no. 1, pp. 46–52, 2019.
- [9] S. Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014*, Yogyakarta, 15 November 2014 pp. 211–216.
- [10] S. R. Ningsih and A. P. Windarto, "Penerapan Metode Promethee II pada Dosen Penerima Hibah P2M Internal," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 1, pp. 20–25, 2018.
- [11] J. Sidhu and S. Singh, "Using the improved PROMETHEE for selection of trustworthy cloud database servers," *Int. Arab J. Inf. Technol.*, vol. 16, no. 2, pp. 194–202, 2019.

Analisis Keputusan Pemilihan Media Sosial menggunakan metode Promethee

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Stefan Schmidt, Andrew Polaszek. " The Australian species of Förster (Hymenoptera, Chalcidoidea: Aphelinidae), parasitoids of whiteflies (Hemiptera, Sternorrhyncha, Aleyrodidae) and armoured scale insects (Hemiptera, Coccoidea: Diaspididae) ", Journal of Natural History, 2010
Publication

2%
- 2

Abilio De Jesus Martin, Sri Rahayuningsih, Imam Safi'i. "PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI", JURMATIS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri, 2020
Publication

1%
- 3

e-journal.uajy.ac.id
Internet Source

1%
- 4

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper

1%

5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
6	www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
8	dokumen.tips Internet Source	1 %
9	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %
10	Accurate.Id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
12	blog.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
13	Nur Ihda Farikhatin Nisa, Achmad Aminudin. "Pengaruh Penambahan Dosis Koagulan Terhadap Parameter Kualitas Air dengan Metode Jartest", JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi), 2019 Publication	1 %
14	hdl.handle.net Internet Source	1 %

15	jurnal-p2kp.id Internet Source	1 %
16	login.seaninstitute.org Internet Source	1 %
17	prosiding.seminar-id.com Internet Source	1 %
18	simakip.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
21	Nur Huzumah, Toni Arifin. "Sistem Pemilihan Mesin Cuci Berdasarkan Kebutuhan Konsumen Menggunakan Fuzzy Tahani dan Promethee", Jurnal Informatika, 2018 Publication	<1 %
22	admin.methodist.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.123dok.com Internet Source	<1 %

spot-guidancecounseling.blogspot.com

25

Internet Source

<1 %

26

Santa Lorita Simamora, Dicky Andika. "Bahasa dan Identitas Diri Ummahat Manhaj Salafushalihin dalam Komunikasi Kelompok Melalui Media Sosial Whatsapp (Studi kasus di kalangan kelompok Taklim Al-Itqan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)", J-IKA, 2019

Publication

<1 %

27

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

28

Eka Yulia Sari. "PENERAPAN METODE PROMETHE DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENDISTRIBUSIAN TEPUNG TAPIOKA", Jurnal SAINTEKOM, 2019

Publication

<1 %

29

ronaldonal1196.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

chemistry.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.bsi.ac.id

Internet Source

<1 %

32

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repository.upbatam.ac.id

Internet Source

<1 %

34	ajaib.co.id Internet Source	<1 %
35	docobook.com Internet Source	<1 %
36	ejournal-fip-ung.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejurnal.dipanegara.ac.id Internet Source	<1 %
38	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
39	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
40	kanal.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.scribd.com Internet Source	<1 %
42	www.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.tantramantraspecialist.com Internet Source	<1 %
44	Isma Masrofah, Muhamad Michael. "Analisis Pengaruh Kecelakaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di CV. Karya Nugraha", Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, 2020 Publication	<1 %

45

Tika Aenun Nadila, Septi Andryana, Ira Diana Sholihati. "Analisa Perbandingan Metode MOORA, Promethee, dan Weighted product dalam Penentuan Lokasi Usaha", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2020

Publication

<1 %

46

ejournal-binainsani.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On